



The Effect of Scrapbook Media on Knowledge of Dental and Oral Health Care in Grade 3 Students at SD Negeri 110 Palembang

Masayu Nurhayati^{1*}, Suci Oktaviana², Puja Alfathiya³, Dita Sukmawati⁴
Poltekkes Kemenkes Palembang

Corresponding Author: Masayu Nurhayati

masayunurhayati@poltekkespalembang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Media Scrapbook, Dental and Oral Health, Students of Elementary School

Received : 15, January

Revised : 11, February

Accepted: 17, March

©2023 Nurhayati, Oktaviana, Alfathiya, Sukmawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Dental health education is an effort to improve dental and oral health from an early age, using modified scrapbook media. The aim of the study was to analyze the effect of scrapbook media on children's skill knowledge. This research method uses a quasi-experiment (pseudo-experiment) with pre-test and post-test treatment. Sampling by stratified random sampling method consisting of 30 respondents at SDN 110 Palembang. The independent variable is the scrapbook media. The dependent variable is knowledge about oral health. Data were analyzed using the Paired t-test of 9.9. Based on the analysis of the Paired t-test, a significance value of 9.9 was obtained. The results of the study concluded that scrapbook media influences the increase in dental and oral health knowledge in children. The conclusion is that there is an increase in knowledge of dental and oral hygiene.

Pengaruh *Media Scrapbook* terhadap Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 3 SD Negeri 110 Palembang

Masayu Nurhayati^{1*}, Suci Oktaviana², Puja Alfathiya³, Dita Sukmawati⁴
Poltekkes Kemenkes Palembang

Corresponding Author: Masayu Nurhayati

masayunurhayati@poltekkespalembang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: *Media Scrapbook*,
Kesehatan Gigi dan Mulut,
Anak SD

Received : 15, January

Revised : 11, February

Accepted: 17, March

©2023 Nurhayati, Oktaviana,
Alfathiya, Sukmawati: This is an
open-access article distributed under
the terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pendidikan kesehatan gigi adalah upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut sejak dini, dapat menggunakan media scrapbook yang telah dimodifikasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh media scrapbook terhadap pengetahuan kesiapan pada anak. Metode penelitian ini menggunakan quasi experiment (experiment semu) dengan perlakuan pre test dan post test. Pengambilan sampel dengan metode stratified random sampling yang terdiri 30 responden di SDN 110 Palembang. Variabel independen adalah media scrapbook. Variabel terikat adalah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Data dianalisis dengan menggunakan uji Paired t - test sebesar 9,9. Berdasarkan analisis uji Paired t-test didapatkan nilai signifikansi sebesar 9,9. Hasil penelitian disimpulkan bahwa media scrapbook mempengaruhi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

PENDAHULUAN

Scrapbook merupakan sebuah wadah yang digunakan sebagai tempat menyimpan segala sesuatu yang dianggap penting. Scrapbook ini di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan buku tempel, karena bentuknya seperti memorabilia album dimana seseorang dapat menyimpan foto lengkap dengan dekorasi, catatan, atau benda-benda lainnya yang dapat dicantumkan didalamnya. Penggunaan media scrapbook akan menuntun siswa untuk menganalisis apa yang telah dan belum ia ketahui mengenai materi yang dipelajari serta bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi Sehingga tercapai tujuan belajar.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Baik secara jasmani maupun rohani. Tidak terkecuali anak usia dini, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat.

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Banyaknya karies, gingivitis dan gigi berjejal harus segera ditangani dan semuanya dapat dicegah. Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh kita. Khususnya pada anak-anak, karena pada masa anak-anak sangat penting karena kondisi gigi susu (gigi decidui) saat ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi permanent penggantinya. Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, dan jangan terlalu banyak makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket.

Diperlukannya pembelajaran untuk membuat siswa sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan suatu hal yang menarik bagi mereka. Ketika siswa mampu merancang, memantau, dan merefleksikan proses belajar mereka secara sadar, pada hakekatnya mereka akan menjadi lebih percaya diri dan lebih mandiri dalam belajar.

Upaya siswa untuk mampu mengetahui permasalahan yang dihadapi dan solusi untuk permasalahan tersebut adalah melalui self-regulated atau regulasi diri. Regulasi Diri atau *self regulated* diartikan sebagai terkelola diri, dalam hal ini dalam hal ini kemandirian belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan meneliti tentang "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak kelas 3 SD Negeri 110 Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Scrapbook merupakan sebuah wadah yang digunakan sebagai tempat menyimpan segala sesuatu yang dianggap penting. Scrapbook ini di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan buku tempel, karena bentuknya seperti memorabilia album dimana seseorang dapat menyimpan foto lengkap dengan dekorasi, catatan, atau benda-benda lainnya yang dapat dicantumkan didalamnya. Penggunaan media scrapbook akan menuntun siswa untuk menganalisis apa yang telah dan belum ia ketahui mengenai materi yang

dipelajari serta bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi Sehingga tercapai tujuan belajar.

METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Experiment (Eksperimen Semu) yang merupakan kegiatan percobaan untuk mengetahui suatu gejala yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan pre-test dan post-test (2010 Notoatmodjo, 2016). Rancangannya menggunakan pre test- post test design yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan pre-test terlebih dahulu sebelum diberi promosi kesehatan menggunakan media Busybook, kemudian diberi daftar pertanyaan post-test setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media Scrapbook. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian statistik yaitu dengan uji T- berpasangan. Data yang diperoleh adalah data primer, kemudian data yang telah didapat dianalisa dengan program Statistical Product And Service Solution (Spss) 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rata-Rata Skor Pengetahuan Anak tentang Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Menggunakan *Media Scrapbook* di Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang

No.	Variabel	N	Jumlah Skor
1.	Skor pengetahuan anak sebelum diberikan promosi Kesehatan menggunakan media Scrapbook	30	162
2.	Skor pengetahuan anak sesudah diberikan promosi Kesehatan menggunakan media Scrapbook	30	282

Sumber : Data Primer 2022

Tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan anak yang didapatkan sebelum diberikan promosi Kesehatan menggunakan media scrapbook pada nilai rata-rata yaitu 5,4 dengan jumlah skor sebesar 162, sedangkan rata-rata nilai pengetahuan anak yang didapat setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media scrapbook mengalami kenaikan pada rata-rata nilai yaitu sebesar 9,4 dengan jumlah skor 282 yang dilakukan pada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang sebanyak 30 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rata-Rata Pengetahuan Anak tentang Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Menggunakan *Media Scrapbook* di Sekolah Dasar Negeri 128 Palembang

	N	Rata - Rata	Nilai P*)
Pre Test	30	5,4	0,000
Post test	30	9,4	

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan pengetahuan pada anak setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media scrapbook dengan rata-rata skor Pre test 5,4, setelah dilakukan Post Test meningkat menjadi 9,4 (94% skor jawaban benar).

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang didapatkan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media scrapbook yaitu 5,4 kemudian diberikan promosi kesehatan menggunakan media scrapbook mengalami kenaikan pada rata-rata nilai yaitu sebesar 9,9 yang dilakukan pada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang sebanyak 30 orang. Peningkatan disebabkan karena tampilan media Scrapbook yang menarik membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga anak lebih semangat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini didukung oleh penelitian Mufliharsi (2017) yang menyatakan media Scrapbook dapat dijadikan materi ajar yang sistematis sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif, dan tidak monoton. Penyampaian pendidikan dengan promosi kesehatan diperlukan media. Media yang menarik membuat penyampaian juga lebih menarik. Diharapkan dengan penyuluhan kesehatan dengan media dapat mempengaruhi individu, kelompok, dan masyarakat agar meningkatkan derajat kesehatan.

Penyuluhan konvensional kurang mendapatkan perhatian dan responden cepat bosan hal ini karena kurang menariknya metode yang digunakan. Media scrapbook merupakan buku kertas berwarna-warni yang berisi kegiatan- kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Scrapbook efektif dalam metode pembelajaran karena isi didalam buku dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Tampilan media scrapbook yang menarik dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan yang membuat materi mudah terserap. (Ridha & Haryani, 2021)

Berdasarkan Tabel diatas, terjadi peningkatan pengetahuan pada anak sesudah bermain dengan media scrapbook dengan rata-rata skor Post Test 9,9 (94% skor jawaban benar) dan dengan rata-rata skor Pre Test 5,4 (54% skor jawaban benar) besarnya peningkatan (selisih) rata-rata skor sebesar 4,5. Yaitu hasil dari skor Pre test dikurang dengan skor Post test Berdasarkan uji -T statistic dengan menggunakan program SPSS maka hasil P-value = 0,000 dimana $\alpha < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan anak sebelum bermain dan tingkat pengetahuan anak sesudah bermain dengan media scrapbook. Adanya perbedaan sebelum dan sesudah

bermain dengan media scrapbook menunjukkan bahwa setelah responden bermain dengan menggunakan media scrapbook terjadi peningkatan pengetahuan.

Media atau alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dan menerangkan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran. Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah scrapbook yang dipopulerkan Tresita Diana (Irene dalam Nilmayani, 2017) yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Media scrapbook merupakan media pembelajaran 3 dimensi yang terbuat dari kertas yang akan dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna yang cerah, yang didalamnya berisi tentang aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan kognitif dan motorik halus siswa. Scrapbook dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. (Nailul Husna, Prasko Prasko, 2019)

Pada saat penyuluhan siswa tertarik pada penyuluhannya karena selain meyimak materi yang diberikan, mereka langsung mempraktekkan apa yang disimak sebelumnya. Selain itu siswa berperan aktif dalam penyuluhan tersebut karena belum pernah diberikan penyuluhan menggunakan media scrapbook sebelumnya, jadi siswa dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya secara alamiah dengan bermain tanpa merasa sedang melakukan proses pembelajaran. Serta siswa menjadi mandiri karena didorong rasa ingin tau yang besar ingin melakukan perintah yang diberikan oleh penyuluh tanpa bantuan penyuluh. Hal-hal seperti ini membuat ceritanya lebih menyenangkan dan menarik untuk dinikmati anak-anak. (Nailul Husna, Prasko Prasko, 2019).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media scrapbook Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan anak tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media scrapbook di Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang sebesar 5,4.
2. Rata-rata pengetahuan anak tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media scrapbook di Sekolah Dasar Negeri 110 Palembang sebesar 9,9.
3. Ada pengaruh media scrapbook terhadap pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut.

Beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian:

1. Mengingat hasil produk penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran, maka disarankan kepada guru untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas ataupun pada materi lain, bahkan pada mata pelajaran lain pada waktu yang mendatang.
2. Perlunya penambahan evaluasi soal yang lebih beragam.

3. Perlunya dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran Scrapbook untuk meningkatkan kualitas belajar anak SD

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini hanya dilakukan pada subjek penelitian yang terbatas, yakni 30 Siswa di SD N 110 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2006). Panduan Integrasi Promosi Kesehatan (Dalam Program-Program Kesehatan Di Kabupaten/Kota) Jilid 1 (pp. 1-54). https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34039panduan-integrasi-promosikesehatan-di-kab_kota.pdf
- Izziati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472-481. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/486/431>
- Listrianah. (2017). Hubungan Menyikat Gigi dengan Pasta Gigi yang Mengandung Herbal terhadap Penurunan Skor Debris pada Pasien Klinik Gigi An-Nisa Palembang. *Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang*, 12, 83-94.
- Maulana, H. D. (2019). Promosi Kesehatan. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran.
- Mufliharsi, R. Pemanfaatan Scrapbook pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK. 5(2), 147-155.
- Nailul Husna, Prasko Prasko, 2019. (2019). 4408-12966-1-Pb. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Scrap Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut, 6, 51-55.
- Notoatmodjo. (2016). Sasaran Promosi Kesehatan. July, 1-23.
- Notoatmodjo. (2016). Metode Penelitian. July, 1-23.
- Pariati Pariati, Nur Aini Lanasari, 2021. (2021). 2180-9596-1-Pb. Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar, 20(1), 49-54.
- Ridha, A., & Haryani, W. (2021). The influence of busy book media on dental caries toward knowledge of dental caries in children Elementary school. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 33-42.

Rosdiana 2018. (1375). Promkes. Promosi Kesehatan Komprehensif.

Saraswati, A. M., & Mahmudah, S. (2018). Penerapan Permainan Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1-15. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikankhusus/article/view/23628/21603>

Triyanto, 2017. (2019). Kesehatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009. *Kesehatan*, 2017, 1-9.

Wibiarani, S. (2018). Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milenial. *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD*, 2(Desember), 11-14.